

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan memiliki peranan penting didalam kehidupan dan kemajuan manusia. Pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan disekolah, kenyataannya bahwa kegiatan pembelajaran di dalam kelas masih berorientasi pada guru dalam arti kurangnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang variatif dan inovatif sehingga kurangnya stimulasi terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yang sedang dilangsungkan. Edgar Dalle dalam Anwar Pendidikan dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah.

Negara Indonesia merumuskan sebuah tujuan mulia Pendidikan yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Guru adalah salah satu dari beberapa komponen dalam proses belajar mengajar, yang dimana bertanggung jawab untuk membawa siswanya mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan, dimana siswa tersebut akan mampu untuk berpikir kritis dan kreatif kedepannya, adanya sikap terbuka dan demokratis dalam menerima pendapat orang lain. Guru merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Kurikulum adalah kumpulan rencana, tujuan, materi pembelajaran, dan bahkan cara mengajar yang digunakan sebagai pedoman oleh para pengajar demi tercapainya tujuan akhir pembelajaran. Guru juga dapat menumbuhkan kreativitas siswa dengan cara mengajar menyenangkan, menghargai siswa sebagai pribadi yang unik, mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir secara kritis, memiliki keterampilan social, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Penggunaan model sangat berpengaruh dalam pembelajaran, jika model yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran maka itu akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkait erat dalam pemilihan model pembelajaran yang nantinya dapat memotivasi siswa.

Memperhatikan masalah yang terjadi terhadap siswa maka sudah seharusnya menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif pada proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat guna membuat siswa ikut terlibat dalam proses belajar mengajar, sehingga

tidak hanya duduk diam dan menjadi pendengar saja. Guru harus mampu mengubah pendekatan konvensional dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang menuntut interaksi antar siswa untuk saling bekerjasama sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan model pembelajaran NHT, setiap siswa dituntut untuk aktif dan turut saling partisipatif karena setiap siswa dengan nomor yang kemungkinan akan dipanggil guru dituntut untuk berfikir bersama dimana pendapat dan pemahaman siswa dalam kelompok disatukan untuk menemukan jawaban yang paling tepat. Tipe NHT juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya. Setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh nilai yang maksimal sehingga dengan nilai tersebut siswa termotivasi untuk belajar, dan siswa juga merasa mendapatkan tanggung jawab yang sama dalam mengerjakan tugas.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran dimana siswa dalam memecahkan masalah dituntut untuk kerja sama dalam suatu kelompok, dan adanya kegiatan tutor sebaya didalamnya. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas akan melibatkan seluruh siswa. Dalam pelaksanaan model pembelajaran STAD, dalam sebuah diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa orang siswa yang dominan saja, sementara yang lainnya hanya pelengkap saja karena pada dasarnya jalannya diskusi pada model pembelajaran STAD siswa yang memiliki kemampuan lebih berperan sebagai tutor sebaya untuk teman yang memiliki pemahaman rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis jurnal-jurnal mengenai model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT) & Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan kurun waktu 5 tahun yaitu dimulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yang diakses secara online dan kemudian dianalisis secara sederhana, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun beberapa jurnal yang meneliti model pembelajaran dengan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran, sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK TAMAN SISWA KUDUS.
2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif NHT Dan STAD Terhadap Hasil Belajar Sikap Siswa SMA NEGERI 2 GERUNG.
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar
4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Dan TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Ipa Semester Genap SMA Negeri 8 SURAKARTA Tahun Pembelajaran 2013/2014

Penelitian oleh Dian Willy Alfian (2014) menunjukkan bahwa “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran mengelola system kearsipan”.Sedangkan penelitian I.G.M.R. Aryana (2015) menunjukkan bahwa “tidak ada perbedaan hasil belajar sikap yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT dan model pembelajaran kooperatif STAD dimana diperoleh nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($p > 0.05$) pada setiap indikator sikap”.

Penelitian oleh Nuraisyiah, Mape and Muhammad, Hasan (2016) menunjukkan bahwa “model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar mendeskripsikan proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassa. Sedangkan, penelitian oleh Marantika Lia Kristyasari, dkk (2015) menunjukkan bahwa “tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran NHT dan TPS terhadap prestasi belajar kognitif dan afektif siswa.

Berdasarkan jurnal yang telah disajikan, kedua model pembelajaran tersebut adalah sama-sama model pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok sehingga masing-masing kelompok paham dengan hasil belajar kelompoknya dan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana kedua model ini siswa dituntut untuk lebih aktif, bertanggung jawab setelah mendiskusikan masalah mereka dan akan membagikan hasil diskusi kepada anggota kelompoknya masing-masing. Model ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan cocok diterapkan hampir di setiap mata pelajaran.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ”**Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata**

Pelajaran Kearsipan Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Teams Achievement Division*(STAD)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Model pembelajaran NHT dan STAD variable yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil belajar siswa yang meningkat
- c. Adanya jurnal-jurnal yang menjelaskan mengenai peningkatan hasil belajar siswa
- d. Terdapat penelitian yang tidak relevan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memilih batasan masalah agar peneliti lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together*(NHT)dan *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b. Jurnal yang dipakai adalah kurun 5 waktu terakhir
- c. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Kearsipan

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD)?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Teams Achievement* (STAD).

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan dari peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi UNIMED terkhusus Fakultas Ekonomi serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai stimulasi dan masukan bagi pihak sekolah dan siswa dalam penentuan model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses belajar mengajar di sekolah.